KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA | BAPPEBTI MINISTRY OF TRADE	**News Title** : Token Kripto 'Made in Indonesia' Mau Diluncurkan, Ini Syarat Bappebti	
	Media Name : Detik.com	**Journalist** : Achmad Dwi Afriyadi
	Publish Date : 18 October 2021	**Tonality** : Positive
	News Page : 1	**News Value** : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar, Bappebti)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : fintech	**Topic** : Kripto

Token Kripto 'Made in Indonesia' Mau Diluncurkan, Ini Syarat Bappebti

Achmad Dwi Afriyadi - detikFinance

Senin, 18 Okt 2021 14:20 WIB

0 komentar SHARE



Foto: Shutterstock

Jakarta - Token kripto dengan nama IDM akan dirilis pada 28 Oktober 2021 mendatang. Token ini bakal memperoleh catatan tersendiri karena merupakan buatan dalam negeri.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar, Badan Pengawas Perdagangan Komoditi (Bappebti), Kementerian Perdagangan (Kemendag) Tirta Karma Senjaya menjelaskan, aset kripto di dalam negeri memang belum banyak. Pihaknya pun menyambut baik kehadiran aset kripto tersebut.

"Aset kripto dalam memang belum banyak ya, tentu saja kami menyambut baik bila produk anak bangsa bisa turut berandil dalam perdagangan aset kripto di dalam negeri ke depan," katanya kepada detikcom, Senin (18/10/2021).

Meski begitu, dia mengatakan, untuk dapat listing di exchanger dan terdaftar sebagai aset kripto yang ditetapkan Bappebti ada sejumlah syarat yang mesti dipenuhi.

"Salah satunya telah dilakukan penilaian resiko dan analisis hirarki proses (AHP) dan sebagainya oleh Tim Bappebti dan exchanger karena bursa belum terbentuk, sedangkan bila bursa sudah terbentuk penilaian akan bersama bursa dan komite aset kripto yang nantinya dibentuk," jelasnya.

Baca juga:
Sunton Capital Ilegal Pakai Modus Robot Trading, Apa Itu?

Lanjutnya, bursa kripto yang akan dibentuk tengah dalam proses perizinan. Hal itu sejalan dengan revisi peraturan Bappebti yang segera diterbitkan untuk mendukung kegiatan bursa. Ia berharap, bursa kripto ini akan terealisasi pada akhir tahun.

Maraknya aset kripto ini sendiri diharapkan dapat memberikan dampak positif khususnya pada pertumbuhan ekonomi digital.

"Dampak riil kripto dalam negeri ini apalagi bila masuk dalam 500 besar dunia coin market cap, maka tentu saja akan membantu pertumbuhan ekonomi digital Indonesia di mana semakin berkontribusi yang meningkat terhadap GDP dari tahun ke tahun," jelasnya.

Sebelumnya diberitakan, tak lama lagi token kripto buatan dalam negeri akan segera hadir. Token ini bernama IDM. Kehadiran token ini diharapkan dapat mendukung gerakan Bangga Buatan Indonesia.

"Semua proyek kami persembahkan untuk negara ini. Juga sebagai reaksi bahagia ketika mendengar Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia yang dikomandani Bapak Luhut Binsar Panjaitan (Menko Marves) akan terus mengkampanyekan gerakan tersebut secara masif. Karena bagi kami, ini adalah jalur perjuangan di era milenial dan generasi Z saat ini, yang serba cepat dan terbuka," kata CEO Indonesia Digital Cooperatives (IDM Co-op) M. Chairul Basyar dalam keterangannya, Senin (11/10/2021).